



Aisyah Alda¹
 Hemawati²

PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI MTS AL WASHLIYAH SELESAI

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh metode Mind Mapping pembelajaran Pembelajaran PAI di MTs Al Washliyah Selesai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode Mind Mapping dalam pembelajaran PAI di MTs Al Washliyah Selesai berhasil atau tidaknya pengaruh metode tersebut. Tujuan Penelitian ini untuk membuktikan bahwasanya dengan adanya menerapkan metode Mind Mapping dalam pembelajaran pai di Sekolah. Dengan diterapkannya metode Mind Mapping pengaruhnya dapat merangsang kinerja otak siswa agar lebih aktif di kelas, dan mampu berdiskusi dengan baik, dan juga dapat memecahkan masalah dengan adanya diskusi bersama teman. Di dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwasanya salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah menggunakan metode Mind Mapping didalam pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode Mind Mapping pada pembelajaran PAI di MTs Al Washliyah Selesai terlaksana dengan baik dan menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan dari penerapan metode Mind Mapping pada pembelajaran PAI membuat siswa lebih bisa berfikir kritis. Dengan menggunakan metode ini dapat menghasilkan siswa aktif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai masalah, serta dapat berdiskusi dan menghargai pendapat teman satu sama lain, meningkatkan kinerja otak siswa dalam pembelajaran. Bukan hanya menggunakan metode diskusi ini saja , guru juga pun harus mampu memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran agar semakin maksimal.

Kata Kunci: Mind Mapping, Pendidikan, Pembelajaran .

Abstract

This research discusses the influence of the Mind Mapping method on PAI learning at MTs Al Washliyah Complete. The aim of this research is to find out how big the influence of the Mind Mapping method is in PAI learning at MTs Al Washliyah. Whether or not the influence of this method is successful or not. The aim of this research is to prove that by applying the Mind Mapping method in learning pie at school. By implementing the Mind Mapping method, the effect can stimulate students' brain performance to be more active in class, and able to discuss well, and can also solve problems by discussing with friends. In this research, it can be proven that one learning method that can increase student activity is using the Mind Mapping method in PAI learning. Based on the results of this research, it can be concluded that the influence of the Mind Mapping method on PAI learning at MTs Al Washliyah was carried out well and was enjoyable for students. This can be proven by applying the Mind Mapping method in PAI learning to make students more able to think critically. Using this method can produce active, creative and innovative students in dealing with various problems, and can discuss and respect each other's opinions, improving students' brain performance in learning. Not only using this discussion method, teachers must also be able to motivate students in learning so that they can maximize it.

Keywords: Mind Mapping, Education, Learning

^{1,2} Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Syekh Abdul Halim Hasan, Binjai

email: aisyahalda.mhs@ishlahiyah.ac.id, hemawati@ishlahiyah.ac.id

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi edukasi antara tenaga pendidik dan peserta didik, seperti guru dengan siswa dalam satuan lembaga pendidikan. Sebagai salah satu komponen proses pembelajaran, guru merupakan pemegang peran yang begitu penting. Bukan hanya sekedar penyampai materi, guru juga dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam suatu proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik sehingga materi yang disampaikan akan membuat siswa menjadi bersemangat dan termotivasi untuk mempelajari materi yang sedang dibahas.

Melalui proses pendidikan diharapkan dapat menghindari bentuk pembelajaran yang hanya berorientasi pada kehendak guru yang menempatkan anak secara pasif dan utu menjadi dominan (Satriyadi, Hemawati, 2022) Salah satu unsur pembelajaran yang bisa membuat siswa bersemangat dalam belajar adalah metode belajar (learning method). Dengan melalui metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan pola pikir mereka, peserta didik akan dapat mengungkap dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Siswa dalam proses belajar mengajar membutuhkan situasi yang dapat merangsang dirinya dan dapat membangkitkan potensi internalnya (internal force). Jika potensi internal berkembang maka akan membentuk kesadaran belajar (learning awareness), jadi materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik. Kesesuaian materi dan metode pembelajaran menjadi komponen yang penting untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran.

Bagi siswa buku pelajaran adalah sesuatu yang membosankan, sulit dipahami, dan tidak menarik, ditambah lagi apabila guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah. Meskipun buku-buku pelajaran saat ini sudah dilengkapi dengan gambar, namun masih belum dapat menarik minat baca siswa terhadap materi pelajaran sehingga hasil belajarpun menurun (Suparman Ira Wulandari, Eliyanti Marlina, 2020)

Hal-hal tersebut saling berkaitan, karena pemilihan metode mengajar dapat mempengaruhi jenis media ajar yang digunakan, meski masih ada faktor lainnya yang harus sangat diperhatikan dalam pemilihan media, seperti : jenis tugas, tujuan pembelajaran, dan respon yang dapat dikuasai siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian bahwasanya salah satu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang sangat mempengaruhi kondisi serta lingkungan belajar yang diciptakan oleh pendidik. Ketika guru atau pendidik hanya menggunakan metode yang itu-itu saja seperti metode ceramah terbilang sangat monoton dan gampang membuat siswa mengantuk dan bosan berada didalam kelas.

Dalam konteks ini untuk mencapai output yang berkualitas, sekolah tidak hanya merubah metode pembelajaran seorang guru didalam kelas, namun juga menaikkan kkm(Abdillah Faiz, 2019)

Penggunaan media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran dapat mengakibatkan keefektifan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang siswa dalam hal belajar mengajar, bahkan dapat membawa pengaruh psikologis yang baik bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan dalam suatu proses pembelajaran dan penyampaian materi pelajaran.

Pendidikan agama Islam ialah upaya dalam bentuk bimbingan dan pendampingan siswa sehingga mereka nantinya akan mengerti setelah akhir pendidikan mereka dan mengamalkan ajaran Islam dan membuat visi misi darinya hidup (cara hidup). Pendidikan Agama Islam (PAI) juga dapat dipahami sebagai usaha yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengetahui, meyakini, mengamalkan, dan mentransfer ajaran islam ke dalam kehidupan sehari-hari(Cahyani Merlin, 2023)

Untuk menghindari kesalahan penerimaan pembelajaran oleh siswa, maka guru harus memiliki keterampilan yang khusus sehingga bisa melaksanakan suatu proses pembelajaran yang bermakna oleh siswa. Belajar bermakna adalah proses pembelajaran yang dapat menimbulkan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor bagi siswa secara bertahap.

Bagi seorang guru, khususnya guru agama islam, aspek spiritualitas merupakan aspek yang harus dimiliki yang membedakannya dari gurubidang studi lainnya. Guru agama bukan sekedar sebagai “penyampai” materi pelajaran, tetapi lebih dari itu, ia adalah sumber inspirasi “spiritual” dan sekaligus sebagai pembimbing sehingga terjalin hubungan pribadiantara guru dan siswa yang cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak

dengan materi pengajarnya. Maka dari itu seorang guru tidak cukup jika hanya memberika para siswanya tentang pengetahuan saja. Agar siswanya dapat belajar dengan baik dan dapat memenuhi tujuan pendidikan yang diinginkan, maka seorang guru dapat memberika motivasi kepada para siswanya (Najari Muhammad, Rahmadi, 2022)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada penelitian ini peneliti memfokuskan kajian penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini fokus terhadap adanya penggunaan media pembelajaran model simulasi atau mind mapping dalam peningkatan proses belajar mengajar siswa dalam pembelajaran PAI.
2. Penelitian ini fokus pada pengembangan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI.
3. Penelitian fokus pada kelas yang kontrol pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan kelas eksperimen kelas tersebut menggunakan media pembelajaran model simulasi.

METODE

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami peristiwa sosial tentang apa yang terjadi pada subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, motivasi, tindakan, dsb. Peneliti berusaha memahami peristiwa serta hal yang berkaitan dengan orang-orang yang peneliti amati yang berada dalam situasi tertentu.

Penelitian ini mengambil lokasi di kelas VII MTs Al Washliyah Selesai karena sekolah tersebut termasuk salah satu dari sekolah Islam swasta yang menggunakan strategimind mapping dalam pembelajarannya. Sehingga diharapkan hal tersebut dapat menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah MTs Al Washliyah Selesai. Adapun beberapa informan dalam penelitian ini seperti kepek, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam baik fiqih, akidah akhlaq, bahasa arab , kaur kurikulum, siswi, serta guru mata pelajaran umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peta pikiran memiliki ide pokok atau yang disebut dengan ide sentral yang berada ditengah kertas kemudian memiliki cabang-cabang yang bersumber dari ide pokok tersebut, inilah salah satu konsep yang didasarkan pada cara kerja otak yakni membentuk suatu pola yang bercabang terbentuk dari ide-ide yang saling berkaitandari ide sentral. Peta ini membangkitkan ide-ide baru yang memicu ingatan yang mudah. Oleh karena itu, peta pikiran sebagai teknik pencatatan yang baru ini akan sangat membantu guru sebagai salah satu cara belajar atau strategi belajar yang dapat diajarkan pada siswa dalam proses belajar mengajar (Fu'adah Shofwatul, 2021)

Manfaat Mind Mapping diantaranya seperti berlatih memahami banyak informasi penting, meningkatkan akurasi pengumpulan data, meningkatkan kemampuan memahami sesuatu yang penting, peningkatan kreativitas dan produktif, serta menghemat waktu untuk belajar (Cahyani Merlin, 2023)

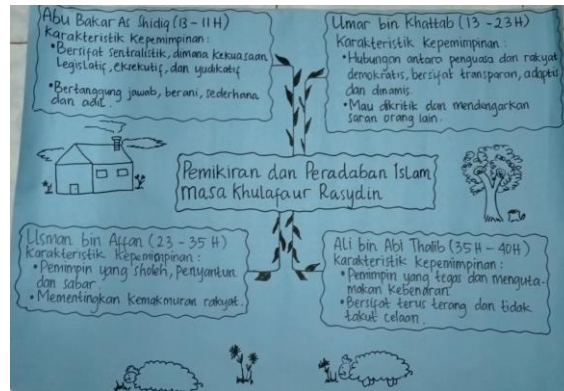
Berikut ini ada beberapa perbedaan antara pencatatan biasanya dengan mind mapping:

1. Pencatatan biasanya;
 - a. hanya berupa tulisan
 - b. hanya ada satu warna
 - c. untuk me-review ulang memerlukan waktu yang lama
 - d. waktu yang dibutuhkan untuk belajar lama
 - e. statis
2. Mind mapping;
 - a. berupa tulisan, gambar serta simbol
 - b. berwarna – warni
 - c. untuk me-review ulang memerlukan waktu yang singkat
 - d. waktu belajar yang digunakan lebih cepat, kreatif dan inovatif

Berdasarkan pada perbedaan diatas, dalam pencatatan yang biasa, siswa hanya membuat catatan yang monoton dan biasa saja, dan tidak ada hal yang membuat daya tarik ketika membacanya terlebih ketika mereview atau mengulang pelajaran, seperti tidak adanya gambar, ditulis dengan alat tulis yang berwarna warni, sehingga cara penerimaan informasinya kurang efektif karena tidak adanya semangat dan hal menarik ketika belajar yang dapat mempengaruhi daya ingat siswa.

Adapun dalam pembuatannya, mind mapping memiliki beberapa langkah dalam pembuatannya yakni:

1. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar untuk menjadi pusat atau pokok judul materi
2. Boleh gunakan warna. Gunakan warna yang berbeda-beda agar tampak menarik
3. Buatlah garis hubung kepusat pembahasan yang melengkung atau semacamnya
4. Gunakan satu kata kunci untuk setiap baris kalimat.
5. Boleh menggunakan gambar dalam tiap kata kunci



Gambar 1. Hasil mind mapping siswa tentang materi pemikiran dan peradaban Islam masa Khulafaur Rasyidin

Sesuai dengan apa yang dipaparkan pada paparan data sebelumnya, Siswa lebih cepat dalam menghafal dan mengingat materi yang disampaikan. Metode mind mapping melibatkan otak kanan dan otak kiri, tidak sama pada penjelasan menggunakan catatan biasa yang hanya melibatkan otak kiri. Mind mapping mencakup keduanya. Gambar dan warna sehingga melibatkan otak kanan, dan juga tulisan yang melibatkan otak kiri.

Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan pada pendahuluan, bahwa mind mapping ini jadi lebih mudah dipahami daripada metode pencatatan biasanya karena mengaktifkan kedua belah otak. Otak manusia seringkali dapat mengingat informasi berupa bentuk-bentuk, simbol, gambar, dsb.

Sebelum sekolah menggunakan strategi mind mapping, pembelajaran yang ada di sekolah baik pembelajaran agama Islam maupun umum berlangsung dengan hasil yang kurang baik. Ini terlihat dari nilai-nilai siswa sebelum menggunakan strategi mind mapping pada kelas VII yang memiliki nilai rata-rata dibawah KKM 7,5.

Namun, setelahnya para guru menggunakan strategi mind mapping, siswa mengikuti pembelajaran dengan perasaan riang, mereka antusias mengikuti pelajaran karena metode pembelajaran yang digunakan menyenangkan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama kepala sekolah, guru mata pelajaran agama islam, para siswa, kaur kurikulum, dan guru mata pelajaran umum, dapat ditarik bahwasanya penggunaan metode ini mendapat respon yang baik bagi siswa serta dapat mempengaruhi penguasaan materi pembelajaran agama islam siswa. Peneliti juga mengikuti proses pembelajaran dengan seksama hingga pelaksanaan tes dengan menggunakan metode mind mapping. Kemampuan penguasaan materi oleh siswa dengan penggunaan metode mind mapping ini sangat bagus dan meningkat. Ini didukung dari adanya nilai semester ganjil siswa yang rata-rata nilainya naik diatas KKM yakni 7,5 (80-95).

Hal ini menguatkan temuan sebelumnya bahwasanya metode mind mapping ini tidak hanya efektif dan inovatif digunakan pada tingkat mana saja, namun juga sangat efektif digunakan pada pembelajaran agama islam.

Pembahasan

Dalam memajukan kualitas hidup manusia diperlukan pendidikan yang yang mempunyai nilai-nilai aspek kehidupan yang beragam dan berasaskan kepada nilai agama dan kehidupan masyarakat. Pendidikan harus menyalaraskan terhadap transformasi setiap zaman (Handari Aulia, 2023)

Belajar merupakan tingkah laku yang berubah disebabkan oleh adanya pengalaman, dari yang tidaktahu menjadi tahu dan yang tidakbisa menjadi bisa. Belajar hakikatnya adalah suatu

proses adanya perubahan kepribadian seperti perubahan sikap, kebiasaan, dan kecakapan. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Yahya Fizian, 2022)

Proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal melalui peran aktif guru. Guru merupakan pendidik, mentor. Menjelaskan bahwa proses pembelajaran adalah peenyampaian informasi untuk memudahkan siswa dalam belajar, yang melibatkan metode belajar, model pembelajaran, strategi, media, dan lingkungan belajar (Nuna Mura, Bano Vidriana, 2023)

Dalam kehidupan yang serba maju, modern, dan serba canggih seperti saat ini, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional (Safitri Dyah, 2016)

Lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam membangun kekreativitasan siswa, guru dapat meningkatkan kreativitas siswa jika guru sudah memiliki sifat kreatif. Karenanya diperlukan suatu metode atau strategi dalam pembelajaran yang bisa mendukung proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai.

Guru atau pendidik memiliki peran yang sangat penting yaitu memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan menanamkan nilai-nilai dan sikap yang baik agar memiliki kepribadian yang baik bagi peserta didik (Hidayat Heri, Mulyani Heny, Fatimah Ajeng, Sholihat Amalia, 2020)

Kegiatan pendidikan di sekolah diwujudkan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas yang bertujuan untuk tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Nurazizah Erika, Nuraeni Yeti, wahyudin, 2021)

Salah satu persoalan utama pada pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) merupakan rendahnya daya serap peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini merupakan akibat asal syarat pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi siswa itu sendiri yaitu tentang bagaimana sebenarnya belajar itu. pada arti substansial, proses pembelajaran hingga saat ini masih terdominasi guru serta kurang menyampaikan akses bagi siswa buat berkembang secara mandiri melalui inovasi dan proses berpikirnya. Metode pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam mentransfer materi kepada siswa. Metode pembelajaran yang tepat dan benar akan berpengaruh terhadap kualitas penyerapan materi siswa, sehingga kedalaman materi dapat dengan mudah dipahami siswa (Karim Abdul, 2017)

Media mind mapping merupakan bentuk media yang memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan antara otak kiri dan otak kanan. Otak dapat menerima materi belajar yang berhubungan dengan otak kiri, namun menggunakan hal berupa gambar, symbol, dan warna yang juga memacukerja otak kanan (Yahya Fizian, 2022)

Mind mapping memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang, dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal (Usman, Amri Muhammad, 2019)

Pendidikan agama islam di MTs biasanya meliputi pembelajaran Akidah Akhlak, Bahasa Arab, Al-Qur'an dan Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Untuk mengatasi dilema tersebut pada atas, diperlukan suatu media pembelajaran yang bisa menaikkan kegiatan siswa serta menaikkan akibat belajar peserta didik. Pada penggunaan media belajar, seringkali apabila mendengar istilah media belajar, pikiran kita eksklusif tertuju kepada media pembelajaran canggih mirip Powerpoint, Flash, Mobile Learning, dan lain sebagainya yang menggunakan teknologi terkini. Tetapi ternyata hal tersebut masih didominasi satuan pendidikan yang berada pada wilayah maju dengan infrastruktur yang mendukung jalannya aktivitas pembelajaran menggunakan media sophisticated.

Keterbatasan media serta fasilitas pendukung aplikasi media tadi masih belum bisa dipenuhi sebagian besar satuan pendidikan di daerah yang terletak di wilayah pedesaan.

Daerah yang terletak pada pedesaan, cenderung belum terjamah teknologi semacam itu sehingga masih dibutuhkan media yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran konvensional yang dilaksanakan pada wilayah tersebut menggunakan perlengkapan yang terbilang seadanya sesuai menggunakan kemampuan satuan pendidikan dan siswa.

Pembelajaran yang dilaksanakan sebagian besar masih menganut pembelajaran konvensional karena keterbatasan wahana teknologi yang dimiliki. Sekolah ini hanya memiliki satu LCD Proyektor, sehingga penggunaannya wajib bergantian dengan kelas yang lain. Selain itu belum tersedianya media pembelajaran yang berbasis komputer.

Salah satu cara untuk mengatasi konflik tersebut ialah menggunakan menggunakan media belajar yang simpel dirancang dan dipergunakan sang guru yang belum bisa mengoperasikan komputer. Media tadi adalah media yang dipergunakan buat memetakan pikiran yang lebih dikenal dengan Mind Mapping.

Mind Mapping juga sering disebut peta pemikiran atau pikiran. Dengan mind mapping mencatat materi pelajaran yang memudahkan peserta didik dalam belajar individu maupun secara berkelompok. Mind maaping biasa juga dikategorikan sebagai mencatat kreatif. Dengan teknik ini diharapkan mampu menutupi kelemahan daya ingat (Muis Andi, 2023)

Mind Mapping menggunakan prinsip manajemen otak buat membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang tersembunyi. dua Cara ini membantu anak belajar secara efektif, efisien, dan menyenangkan. Mind Mapping mengutamakan dasar bahwa setiap anak artinya unik, karena pancaran pikiran setiap individu. Pada pembuatan Mind Mapping terdapat beberapa unsur yang dilakukan.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat. Motivasi yang tinggi menjadi salah satu factor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik (Kustian Nina, 2021)

Unsur tersebut diantaranya dengan menuliskan utama gagasan di tengah kertas, membuat cabang-cabang sub topik dengan rona-warna, membuat istilah kunci dan menghubungkannya pada utama gagasan, dan menyertakan gambar atau lambang dalam media Mind Mapping tersebut.

Semua mind mapping mempunyai kesamaan. Semua menggunakan warna. Semua memiliki struktur alami yang memancar dari pusat. Semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, dan gambar yang sesuai dengan satu aturan yang sederhana, mendasar alami cara kerja otak (Yahya Fizian, 2022)

Mind Mapping merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam menentukan dan menyusun inti-inti pelajaran yang penting dari materi yang dipelajari, serta metode yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan juga mengingat pengetahuan dalam penguasaan konsep dari suatu pokok materi pelajaran (Jannah Miftahul, 2021)

Oleh karena itu, agar peta pikiran dapat berfungsi secara maksimal ada baiknya diuat warna-warni dan menggunakan banyak gambar dan simbol sehingga tampak seperti karya seni. Hal ini bertujuan agar metode mencatat ini dapat membantu individu mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan memberikan wawasan baru (Rahmi Elvi, 2020)

Mind Mapping merupakan cara yang mudah untuk mentransfer informasi kedalam otak. Mind Mapping adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan inovatif secara harfiah akan memetakan ide - ide kita. Mind mapping dalam pembelajaran PAI merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling efektif untuk mengatasi rasa bosan siswa dan dapat mengasah kemampuan siswa dalam proses pembelajaran PAI.

Dengan adanya metode mind mapping diharapkan siswa menjadi pembelajar yang aktif mencari dan membangun pengetahuannya sendiri dan guru dapat mengorganisasikan kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung kondusif (Aji Sugeng, 2022)

Tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam itu sendiri untuk mempersiapkan mental siswa terhadap pengamalan dan keyakinan Islam siswa agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Selain itu dapat berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, berbangsa dan bernegara.

Tujuan pendidikan agama Islam di MTs adalah untuk: Menerapkan serta menumbuhkan keimanan serta membekali pengetahuan, dan pengamalan agama Islam peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI adalah metode model mind mapping. Media pembelajaran model mind mapping dapat diaplikasikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena materi struktur organisasi kehidupan memuat informasi kehidupan sehari-hari. Penerapan media model mind mapping bertujuan untuk : (1) Lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran, (2) Ide baru dapat muncul dengan adanya menggambar pokok bahasan, (3) pokok bahasan yang dibentuk dapat menjadi alur berfikir yang lebih efektif dan bermanfaat bagi yang lain.

Kegunaan adanya metode Mind Mapping dalam pembelajaran seperti :

1. Mengembangkan serta menganalisis ide dalam pembelajaran contohnya yang biasa dilakukan saat proses belajar mengajar atau berdiskusi.
2. Memudahkan siswa dalam melihat kembali dan dapat mengingat ide dan gagasan.
3. Mendapatkan gambaran besar tentang suatu gagasan sehingga dapat membantu otak bekerja dalam mengeluarkan gagasan.
4. Menyederhanakan struktur ide dan gagasan yang tadinya sangat rumit menjadi lebih mudah.
5. Menambah pemahaman pada pembelajaran karena bisa melihat hubungan antara materi yang satu dan yang lain.
6. Mengasah kinerja otak dengan model mind mapping dengan unsur kreativitas diri.

Adapun beberapa manfaat Mind Mapping dalam pembelajaran seperti:

1. Siswa dapat berlatih memahami banyak informasi penting dengan mudah.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sesuatu yang hal penting.
3. Meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa.
4. Waktu belajar lebih praktis.

SIMPULAN

Sebelum sekolah menggunakan strategi mind mapping, pembelajaran yang ada di sekolah baik pembelajaran agama Islam maupun umum berlangsung dengan hasil yang kurang baik. Ini terlihat dari nilai-nilai siswa sebelum menggunakan strategi mind mapping pada kelas VII yang memiliki nilai rata rata dibawah KKM 7,5. Namun, setelahnya para guru menggunakan strategi mind mapping, siswa mengikuti pembelajaran dengan perasaan riang, mereka antusias mengikuti pelajaran karena metode pembelajaran yang digunakan menyenangkan. Kemampuan penguasaan materi oleh siswa dengan penggunaan metode mind mapping ini sangat bagus dan meningkat. Ini didukung dari adanya nilai semester ganjil siswa yang rata-rata nilainya naik diatas KKM yakni 7,5 (80-95). Hal ini menguatkan temuan sebelumnya bahwasanya metode mind mapping ini tidak hanya efektif dan inovatif digunakan pada tingkat mana saja, namun juga sangat efektif digunakan pada pembelajaran agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Faiz, T. M. (2019). Pemanfaatan Media Moodle dan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Blitar. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 9(1).
- Aji Sugeng. (2022). Mind Mapping Pada Pembelajaran Agama Islam Materi Asmaul Husna. *Al-BAHRU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Cahyani Merlin, L. L. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran PAI Di Kelas XI SMK KARYA GUNA 1 Bekasi. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(1), 131–144.
- Fu'adah Shofwatul. (2021). Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah*, 2(1).
- Handari Aulia, S. E. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Berpikir kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ips. *JURNAL PERSEDA*, 6(1), 33–39.
- Hidayat Heri, Mulyani Heny, Fatimah Ajeng, Sholihat Amalia, L. A. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 38–50.
- Jannah Miftahul. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas XI SMK. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 1(3).
- Karim Abdul. (2017). Efektifitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan

- Penguasaan Materi Pembelajaran. *Journal of Sosial Science Teaching*, 1(1).
- Kustian Nina. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ACADEMIA : Jurnal Riset Akademik*, 1(1).
- Muis Andi, K. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di UPTS SMP Muhammadiyah Parepare. *Al- Ibrah*, 12(1), 37–50.
- Najari Muhammad, Rahmadi, C. (2022). Peran Guru Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak di MTs Hubbul Wathan Desa Namu Ukur Utara Kec. Sei Bingai Kab. Langkat. *Alfatani Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 25–31.
- Nuna Mura, Bano Vidriana, N. Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Mind Mapping Di SMA Negeri 1 Paberiwai. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9).
- Nurazizah Erika, Nuraeni Yeti, wahyudin, F. (2021). penerapan multimedia interaktif mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- Rahmi Elvi. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikir) Dalam Pembelajaran Agama Islam. *El- Rusyd*, 5(2).
- Safitri Dyah. (2016). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Balangan 1. *Jurna Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(5).
- Satriyadi, Hemawati, P. R. (2022). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadist Riwayat Bukhari (Setiap Anak Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah). *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 44–63.
- Suparman Ira Wulandari, Eliyanti Marlina, H. E. (2020). Pengaruh Penyajian Materi Dalam Bentuk Media Komik Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1).
- Usman, Amri Muhammad, H. (2019). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Bahan Ajar Mind Mapping Untuk Membangun Kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Kab. Maros. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 8(1).
- Yahya Fizian, S. B. (2022). Penerapan Mind Mapping Sebagai Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII MTs Manba Ul Bayan. *At Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang NTB*, 2(1).